

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Bangsa Indonesia mempunyai tiga sektor kekuatan ekonomi yang melaksanakan berbagai kegiatan usaha dalam tata kehidupan perekonomian. Ketiga sektor tersebut adalah sektor negara, swasta, dan koperasi. Untuk mencapai kedudukan ekonomi yang kuat dan mencapai masyarakat adil dan makmur, maka ketiga sektor itu harus saling berhubungan dan bekerja sama secara baik dan teratur.

Menurut Bank Dunia, di negara Indonesia terdapat 16% dari jumlah penduduk hidup dalam kemiskinan. Artinya kurang lebih 33 juta orang Indonesia hidup dengan kesulitan keuangan. Pemerintah Indonesia sudah lama berjuang untuk mengurangi angka kemiskinan dan sudah ada banyak program serta kebijakan yang terlaksana untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu program yang sedang dianjurkan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan program penyaluran kredit melalui lembaga keuangan informal seperti koperasi. Dalam perkembangannya lembaga keuangan informal lebih mudah bagi debitur dalam permohonan kredit, karena sifatnya yang lebih *fleksibel* dalam hal persyaratan dan jumlah pinjaman yang tidak seketat pada persyaratan perbankan dalam hal pencairan kredit. Akhir-akhir ini koperasi simpan pinjam di Indonesia memainkan peranan penting dalam mengurangi angka kemiskinan. Koperasi tersebut berusaha untuk menyejahterakan dan menyediakan pembinaan bagi

anggotanya. Sehingga anggota dapat berkembang maju dan mencapai status kehidupan yang lebih baik. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, koperasi tidak hanya dituntut untuk meningkatkan profitabilitas dan kesejahteraan anggotanya, tetapi juga harus menjaga keberlangsungan usahanya (*survive*). Tujuan keberlanjutan usaha dapat diartikan sebagai maksimasi dari nilai koperasi, yang merupakan nilai sekarang dari koperasi itu terhadap prospek masa depannya melalui penyaluran kredit kepada anggotanya. Kenyataannya koperasi menghadapi kendala dalam pemberian kredit bagi anggotanya. Salah satu kendala yang sangat mendarah daging dalam penyaluran kredit adalah adanya kredit macet. Dengan demikian, untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya analisa terlebih dahulu mengenai faktor-faktor apa yang mempengaruhi kelayakan dalam pemberian kredit.

Dalam perkembangan kegiatan usaha, dibutuhkan sebuah penambahan modal melalui kredit. Begitu banyaknya pengusaha yang membutuhkan modal pinjaman kredit ini membuat tumbuh perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang jasa peminjaman modal melalui kredit.

Namun banyaknya keinginan para pengusaha yang akan meminjam modal tidak diimbangi dengan banyaknya modal yang tersedia. Selain itu kelayakan peminjaman juga harus diperhatikan. Karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang mampu untuk mendukung pengambilan keputusan penentuan layak atau tidaknya kredit di berikan. Maka penulis berusaha membuat sistem tersebut yang dinamakan **“Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Menggunakan**

Metode Floating Rate (Bunga Mengambang) Pada CV. Buana Arseon Emasindo”.

1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas maka identifikasi dari permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan analisa pemberian kredit dengan menggunakan metode Floating rate di CV. Buana Arseon Emasindo
2. Bagaimana membangun aplikasi untuk proses peminjaman pada CV. Buana Arseon Emasindo
3. Bagaimana menerapkan metode Floating rate dalam hal pemberian kredit pada CV. Buana Arseon Emasindo

1.2.2 Batasan Masalah

Untuk menghindari keluasan masalah maka peneliti membatasai permasalahan evaluasi kelayakan pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak CV. Buana Arseon Emasindo untuk menilai layak atau tidak kredit tersebut diberikan kepada debitur khususnya pada personal atau usaha kecil.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas, maka penulis membuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan analisa pemberian kredit dengan Menggunakan metode Bunga Mengambang di CV. Buana Arseon Emasindo
2. Bagaimana membangun aplikasi untuk proses peminjaman pada CV. Buana Arseon Emasindo

1.3 Manfaat dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Manfaat penelitian

- a. Bagi Manajemen CV. Buana Arseon Emasindo hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana sumbangan pikiran dalam menentukan kebijaksanaan kredit yang diberikan kepada nasabah dan sebagai sistem pengolahan peminjaman pada perusahaan tersebut.
- b. Bagi Debitur dan Calon Debitur hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan wawasan dalam mengambil pinjaman kredit.
- c. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisa dalam pemberian kredit dengan menggunakan Metode Bunga Mengambang.

2. Memberikan ketepatan dan juga kecepatan dalam pemberian keputusan pengambilan kredit

Tabel I.1 Keaslian Penelitian

1.4 Keaslian Penelitian

No	1
Nama Penelitian	Alif Wahyu Oktaputra
Judul	Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Motor Menggunakan Simple Addtive Weighting Pada Perusahaan Leasing HD Finance
Sumber	Jurnal Fakultas Ilmu Komputer, Vol.1 No.1, 2014
Metode Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Hirarki 2. Penilaian Kriteria dan Alternatif 3. Penentuan Prioritas 4. Konsistensi Logis
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Expert Choice dapat digunakan untuk menerapkan metode SAW dalam pendukung keputusan pemberian kredit motor. 2. Expert Choice menghasilkan Rekomendasi terbaik.
Perbandingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulis Jurnal menggunakan Expert Choice untuk penerapan Metode SAW. 2. Penulis Jurnal mengambil keputusan untuk penempatan karyawan.

No	2
Nama Penelitian	Anita Mukhtiasih Prabawanti
Judul Jurnal	Analisa Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern.
Sumber	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.17 No.2 Desember 2014
Metode Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan 2. Membahas secara detail dan spesifik untuk mengetahui peningkatan pengendalian internnya.
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada Sistem dan Prosedur pemberian kredit modal kerja perlu adanya perbaikan 2. Struktur organisasi yang digunakan telah

	<p>sesuai dengan kebutuhan dan pemisahan fungsi tugas berjalan dengan baik</p> <p>3. Sistem dan prosedur pemberian kredit telah dilakukan dengan baik sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh direksi.</p>
Perbandingan	<p>1. Penulis menggunakan metode pengembangan sistem.</p> <p>2. Penulis hanya membahas tentang pemberian kredit motor dalam upaya peningkatan pelayanan intern.</p>

1.5.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di CV. Buana Arseon Emasindo yang beralamat di Jalan Sakti Lubis No. 37 A Medan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam menghasilkan penelitian yang baik, maka pembahasannya harus diuraikan secara sistematis. Untuk mempermudah penulisan yang teratur yang terbagi dalam bab-bab yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini Menjelaskan tentang latar belakang penelitian, mengapa topik ini menjadi pilihan penulis, tujuan penelitian, batasan penelitian serta metodologi penelitian yang digunakan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis membahas bahan penelitian yang diperoleh dari berbagai referensi, yang dijadikan landasan untuk melakukan

penelitian yang diusulkan. Sehingga pada bab ini, sistem yang di usulkan berhubungan dengan teori yang ada.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menjabarkan tentang analisa pembahasan sistem informasi pemberian kredit serta tahap-tahapan dalam merancang program sistem tersebut.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini membahas tentang implementasi sistem serta analisis hasil dalam bahas pemograman *PHP MySQL*.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat hal-hal tentang hasil pengamatan dan pembahasan yang dilakukan terhadap kelemahan ataupun masalah yang dihadapi dimana merupakan jawaban dari tujuanserta. Menyajikan beberapa pendapat berupa saran yang dianggap berguna dan dapat mengatasi kelemahan yang ditemukan atau memberi solusi/pemecahan terhadap masalah yang dihadapi.